

REVITALISASI OBJEK WISATA DALAM MENINGKATKAN PARIWISATA DI DESA SIGAPITON KEC, AJIBATA KAB, TOBA PROV, SUMATERA UTARA

Rahul Depri Simanjuntak¹, Jan Hary Siburian², Win Fronstein Naibaho³, Tambos August Sianturi⁴

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: rahulsimanjuntak544@gmail.com, janharysiburian@gmail.com

Abstract

Sigapiton is one of the villages in Ajibata District, Toba Regency, with an area of 70.80 km² (BPS, 2018). Sigapiton Village consists of Hamlet I (Lumban Butar-butur 1 and Lumban Butar-butur 2), Hamlet II (Sosor Dolok, Sosor Baringin, Lumban Nauli, Lumban Hasatan). Sigapiton Village has a total of 175 heads of families, assuming that each family has 4-7 people. Community Service Lectures (KPPM) are a form of practical learning activities in the context of applying interdisciplinary knowledge which students carry out directly in the community. This tourist attraction revitalization activity begins by explaining the purpose of the service, namely so that the community can take advantage of the tourist attraction in order to increase the number of tourists visiting the village. By carrying out the revitalization of this tourist attraction in Sigapiton Village, it is hoped that it will be able to encourage local residents, especially Sigapiton residents, to maintain and develop this tourist attraction.

Keywords: Revitalization, tourist attraction, Sigapiton village

Abstrak

Sigapiton adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, memiliki luas wilayah sebesar 70,80 km² (BPS,2018). Desa Sigapiton terdiri dari Dusun I (Lumban Butar-butur 1 dan Lumban Butar-butur 2), Dusun II (Sosor Dolok, Sosor Baringin, Lumban Nauli, Lumban Hasatan). Desa Sigapiton memiliki jumlah Kepala Keluarga sebanyak 175 KK dengan asumsi setiap KK memiliki 4-7 orang. Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPPM) merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat. Kegiatan revitalisasi objek wisata ini diawali dengan menjelaskan tujuan pengabdian yaitu agar masyarakat dapat memanfaatkan objek wisata tersebut supaya meningkatkan jumlah pariwisata yang berkunjung ke desa tersebut. Dengan terlaksananya revitalisasi objek wisata tersebut di Desa Sigapiton ini, diharapkan mampu mendorong warga sekitar, khususnya warga Sigapiton agar menjaga dan mengembangkan objek wisata tersebut.

Kata Kunci : Revitalisasi, objek wisata,desa sigapiton.

1. PENDAHULUAN

Sigapiton adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, memiliki luas wilayah sebesar 70,80 km² (BPS,2018). Desa Sigapiton terdiri dari Dusun I (Lumban Butar-butur 1 dan Lumban Butar-butur 2), Dusun II (Sosor Dolok, Sosor Baringin, Lumban Nauli, Lumban Hasatan). Desa Sigapiton memiliki jumlah Kepala Keluarga sebanyak 175 KK dengan asumsi setiap KK memiliki 4-7 orang, merupakan wilayah sektor pertanian seperti padi,jagung,bawang merah dan sektor pariwisata.

Pemberdayaan masyarakat yang bisa dipahami sebagai suatu proses atau upaya memandirikan masyarakat dengan cara menggalang partisipasi aktif masyarakat berupa bentuk aksi bersama (group action) didalam memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan potensi desa yang dimiliki, merupakan prinsip yang harus dijunjung dan dimplementasikan dengan baik, karena pijakan dasar pemikiran pemberdayaan masyarakat adalah memajukan kemampuan masyarakat desa untuk mengelola secara mandiri potensi yang telah ada.

Pemberdayaan melalui pelatihan bukan hanya sekedar untuk mengasah keterampilan akan tetapi juga sebagai salah satu hal yang bisa mendukung kemandirian masyarakat melalui kegiatan Revitalisasi objek wisata ini bersama masyarakat dan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematang siantar.

Setiap desa memiliki sumber daya yang dapat diberdayakan dalam menghasilkan sesuatu, juga memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan bahkan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPPM) merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat. Untuk itu UHKBPNP, sebagai perguruan tinggi dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Adanya pelaksanaan KPPM diharapkan dapat meningkatkan simpati dan empati mahasiswa/I dan dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di tengah tengah masyarakat serta membantu dalam menemukan, mengelola dan mengembangkan potensi atau asset yang dimiliki desa agar memiliki nilai guna

2. METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sigapiton Kecamatan Ajibata. Alasan memilih lokasi ini karena adanya program Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPPM) dari Fakultas Teknik dan Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan UHKBPNP.

Kegiatan revitalisasi objek wisata ini diawali dengan menjelaskan tujuan pengabdian yaitu agar masyarakat dapat memanfaatkan objek wisata supaya meningkatkan jumlah pariwisata di desa tersebut.

Tabel 1. Alat dan Bahan Pembuatan Kolam

Alat	Bahan
Parang	Kayu
Cangkul	Paku
Gergaji	Cat
Palu	Kuas

3. HASIL

Proses pembersihan lahan, pemasangan kayu sebagai pondasi untuk area Foto diperlihatkan pada gambar 1. Proses tersebut melibatkan mahasiswa KPPM UHKBPNP.

Dengan terlaksananya revitalisasi di Desa Sigapiton ini, diharapkan mampu mendorong warga sekitar, khususnya warga Sigapiton agar menjaga dan mengembangkan objek wisata tersebut. Lebih lanjut kepada pemerintah desa juga dapat memperluas dan menambah fasilitas pembuatan objek wisata tempat yang lain, sehingga pariwisata serta kesejahteraan masyarakat Desa Sigapiton meningkat.



Gbr 1. Pembersihan Lahan



Gbr 2. Pemasangan Pondasi



Gbr 3. Hasil Akhir

4. PEMBAHASAN

Bagian pembahasan berisi alasan yang menjelaskan hasil pengabdian kepada masyarakat (dapat ditambahkan juga hasil pengabdian kepada masyarakat lain yang mendukung dan tidak sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh). Pembahasan adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Tidak diperbolehkan menggunakan kalimat yang sama dengan yang tercantum di bagian hasil dan tidak diperbolehkan membaca ulang tabel dan grafik hasil analisis. Namun, hasil bisa dikelompokkan untuk diinterpretasikan dan dibahas berdasarkan teori dan hasil pengabdian kepada masyarakat terdahulu. Penulisan menggunakan TNR 11 point (tegak) dengan spasi 1 atau single.

5. KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan Revitalisasi objek wisata di desa sigapiton, melalui revitalisasi objek wisata ini di Desa Sigapiton Kecamatan Ajibata. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan mahasiswa KPPM UHKBNP. Kegiatan ini

diharapkan mampu meningkatkan pariwisata, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sigapiton Kecamatan Ajibata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada penulisan artikel ini kami mengucapkan terimakasih kepada pemerintah beserta masyarakat Desa Sigapiton yang telah membantu, memfasilitasi dan mendukung proses KPPM mahasiswa. kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Win Fronstein Naibaho ST, MT. sebagai dosen pembimbing mahasiswa dalam kegiatan KPPM dan penulisan artikel ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr.4. Perlombaan HUT RI KE-79



Gbr.5. perlombaan gerak jalan HUT RI KE-79

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fernando, A. (2020). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kebun Efi di Tanah Karo. Jurnal Ilmiah, Vol. 7, No. 2.
- [2] Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju.

- GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(1), 56-74.
- [4] Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 443- 451.
- [5] Makwa, H. (2019). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar Lombok Timur. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*, 5(2), 108-125.
- [6] Noviza, Isra. (2022). Dampak Revitalisasi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal Taman Krueng Daroy Kota Banda Aceh. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Nurmawati, M. K. W, A. C. H, and S. R, (2022). Revitalisasi Pantai Cemara Sebagai Salah Satu Objek Pariwisata Asri Pantai Cemara Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Humanitas*, Vol. 6, No. 2, pp. 386–392.
- [7] Putra, A. P., Wijayanti, T., & Prasetyo, J. S. (2019). Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi. *Journal Of Tourism And Creativity*, 1(2).
- [9] Sainal S, M. (2020). Revitalisasi Kebun Raya Jompie dalam Meningkatkan Minat Wisata Masyarakat Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam). Doctoral dissertation, IAIN Parepare.
- [10] Wardani, A. K. (2019). Mendefinisikan Kembali Situ Mustika (Sebuah Analisis Revitalisasi Objek Wisata). *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 47-55.
- [11] Yarangga, N. O., Sitorus, Y. L., & Musfira, M. (2021). Revitalisasi Kawasan Bersejarah Sebagai Objek Wisata Di Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel. *Jurnal Median Arsitektur Dan Planologi*, 11(02), 31-40.